

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi pendidikan memiliki posisi yang sangat penting di ranah keilmuan komunikasi dan keilmuan pendidikan maupun sebagai skill praktis yang dapat menunjang proses pendidikan dari generasi ke generasi itu sendiri. Setidaknya ada pertimbangan dasar yang penting untuk diperhatikan untuk menjawab mengapa komunikasi pendidikan bisa menjadi suatu keharusan.

Komunikasi pendidikan juga dapat memberi kontribusi sangat penting dalam pemahaman serta perilaku individu yang terlibat dalam dunia pendidikan. Selain itu fungsi umum komunikasi ialah informatif, edukatif, persuasif, dan rekreatif (*entertainment*) (Effendy, 1981:26). yang berarti berfungsi memberi fakta berguna bagi segala aspek kehidupan manusia mendidik seseorang dalam menuju pencapaian kedewasaan bermandiri.

Tujuan pendidikan secara umum ialah untuk mengubah kondisi awal manusia ke arah yang sesuai dengan norma kehidupan yang lebih berkualitas dan lebih sejahtera, baik lahir maupun batin. Dengan demikian, komunikasi direncanakan secara sadar untuk tujuan-tujuan pendidikan.

Sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke empat, tujuan yang harus dicapai oleh pendidikan ialah kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat

agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya serta dapat bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dunia pendidikan sangat membutuhkan sebuah pemahaman yang holistik, komprehensif, mendasar dan sistematis mengenai pemanfaatan komunikasi dalam implementasi kegiatan belajar-mengajar. Tanpa dasar komunikasi yang baik, maka pendidikan akan kehilangan orientasi dalam membangun kualitas yang diharapkan.

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara khususnya Indonesia mengakibatkan dampak yang besar, diantaranya di bidang pendidikan. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang terhambat dalam proses pembelajaran, terutama pada jenjang SD karena pada saat inilah siswa diberikan ilmu pengetahuan dasar, sikap, dan keterampilan, sehingga pendidikan dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri siswa.

Dikarenakan situasi yang sangat tidak memungkinkan untuk pergi keluar rumah karena adanya wabah virus Covid-19, para siswa atau peserta didik tidak diperbolehkan pergi belajar menuju ke sekolah agar tetap menjaga jarak. Pada akhirnya pemerintah menerapkan sistem pendidikan yang proses pembelajarannya dilakukan secara daring atau virtual secara *online*.

Perubahan sistem pembelajaran ini di laksanakan atas surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus* (Covid-19) yang berisi “ Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid- 19).”

Tetapi selama masa pandemi, kegiatan belajar mengajar secara daring tidak begitu efektif terutama bagi siswa di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan), hal ini dikarenakan berbagai faktor diantaranya Teknologi yang belum memadai, ketidaksiapan guru dan orang tua, dan kurang efektifnya komunikasi yang terjalin antara guru dan murid dan lain lain.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun. Di masa inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya

SDN 5 Cikidang Sekolah Dasar yang terletak di Jl. Pengkolan No.140, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat Prov. Jawa Barat. SDN 5 Cikidang memiliki akreditasi B. sekolah tersebut terdapat di pedesaan yang sebagian besar siswanya tidak memiliki alat komunikasi yang memadai untuk proses belajar daring.

Keterbatasan akses dan sarana prasarana berupa perangkat teknologi penunjang pembelajaran selama daring berlangsung menjadi kendala terbesar selama proses pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah tidak diberikan izin oleh Dinas Pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Kendala lainnya yakni menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya perhatian orang tua murid selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Tenaga pendidik di sekolah tersebut pun hanya 2 orang saja, sehingga sekolah tersebut membutuhkan bantuan dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sumber daya manusia di sekolah tersebut pun masih kurang begitu paham dalam pengaplikasian teknologi. Sehingga hal tersebut dapat berakibat pada sulitnya melakukan pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran pendidikan di Sekolah Dasar, Seorang Pendidik atau guru harus memahami bagaimana peran dan fungsi metode penyampaian pesan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, seperti kemampuan berbahasa secara reseptif (*understanding*) yang bersifat pengertian, dan kemampuan berbahasa secara ekspresif (*producing*) yang bersifat pernyataan.

Tidak hanya sekedar menyampaikan materi, seorang guru mau tidak mau harus mampu mengelola informasi, memberi pemahaman, serta menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan sasaran didik agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar-mengajar yang sesuai terutama dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik.

Kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dikaji dari dua sisi, dari sisi anak didik yang belajar dan dari sisi guru sebagai pengajar (yang mengajar). Satu kegiatan yang melibatkan dua pihak untuk mencapai tujuan yang sama. Masing-masing pihak mempunyai unsur-unsur yang berbeda tetapi saling ketergantungan.

Kegiatan Pembelajaran efektif merupakan kegiatan pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang

diharapkan. Dengan komunikasi yang baik, maka penyebaran ilmu pengetahuan dengan memberikan pemahaman kepada sasaran didik diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dengan komunikasi yang baik, maka penyebaran ilmu pengetahuan dan pemahaman pembelajaran kepada sasaran didik diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga guru-guru di SDN 5 Cikidang mampu mencapai tujuan pendidikan dengan memberikan pemahaman yang tepat karena telah mengetahui keragaman anak didik dalam proses belajar-mengajar tersebut.

Komunikasi juga merupakan salah satu kegiatan inti manusia. Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling memengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan suatu masyarakat dan budaya.

Dapat dikatakan bahwa komunikasi memiliki arti sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan, sedikitnya ada dua makna yang bisa diambil dari komunikasi yaitu: 1) komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, proses komunikasi bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan; 2) secara sederhana dalam komunikasi terdapat tiga komponen penting yang harus ada, yaitu sumber pesan, pesan, dan

penerima pesan. Hilang salah satu komponen tersebut, maka hilang pulalah makna komunikasi tersebut (Sanjaya, 2014: 80).

Seiring dengan perkembangan komunikasi maka komponen-komponen komunikasi pun berkembang dan bertambah dari generasi ke generasi . kegiatan belajar mengajar mengalami kemajuan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka kegiatan dalam pembel- ajaran harus berlangsung secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Makro

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi”

1.2.2 Rumusan Mikro

1. Bagaimana Metode penyampaian pesan Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi?
2. Bagaimana Media yang digunakan dalam Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi?
3. Bagaimana Hambatan yang terjadi dalam Proses Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuannya sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana **Metode** penyampaian pesan Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi.
2. Untuk mengetahui **Media** apa saja yang digunakan dalam Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi.
3. Untuk Mengetahui **Hambatan** apa yang terjadi dalam Komunikasi Pendidikan Guru Dengan Murid Di SDN 5 Cikidang Kecamatan Lembang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan kemampuan berfikir penulis melalui sebuah karya ilmiah.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi pemikiran yang positif dan membangun bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan judul penelitian khususnya komunikasi pendidikan.

1. Kegunaan bagi peneliti

Kegunaan bagi peneliti sebagai suatu ilmu yang didapat selama kuliah, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dibidang komunikasi khususnya komunikasi pendidikan.

2. Kegunaan Bagi Akademik

Kegunaan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus, serta sebagai literatur terutama bagi Mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama

3. Kegunaan bagi SDN 5 Cikidang

Penelitian ini juga secara praktis berguna untuk SDN 5 Cikidang terutama bagi guru sebagai bahan evaluasi alam pembelajaran keepannya.